

**OBJEKTIFIKASI SEKSUAL PADA PEREMPUAN DALAM FILM INDONESIA
(Analisis Semiotika Terhadap Tokoh Ayu dan Anya dalam Film Selesai)**

ISMI PUTRI BUDIAWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan objektifikasi seksual pada perempuan terhadap tokoh Ayu dan Anya dalam Film Selesai menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi, dan teknik cuplikan (*sampling*). Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan mengungkapkan makna denotasi, konotasi, dan mitos serta kode-kode pembacaan pada film dengan triangulasi sumber data.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya objektifikais perempuan dalam Film Selesai, menurut Nussbaum ada 10 poin objektifikasi yaitu *Instrumentality*, *Denial Of Autonomy*, *Inertness*, *Fungibility*, *Violability*, *Ownership*, *Denial Of Subjectivity*, *Reduction To Body*, *Reduction To Appearance*, dan *Silencing*. Film Selesai memenuhi 10 poin objektifikasi tersebut pada tokoh Ayu dan Anya secara seksual. Dengan pemenuhan 10 poin tersebut, ditengah para perempuan di Indonesia dan di seluruh dunia tengah memperjuangkan hak kesetaraan, Film Selesai hadir untuk mematahkan perjuangan tersebut dengan menggambarkan bahwa perempuan adalah sosok yang lemah dan tunduk pada laki-laki

Kata Kunci : Film, perempuan, objektifikasi

SEXUAL OBJECTIFICATION OF WOMEN IN INDONESIAN FILM
(Semiotic Analysis of the Characters of Ayu and Anya in the Film Selesai)

ISMI PUTRI BUDIAWAN

ABSTRACT

This research is aimed to identify and describe sexual objectification of women towards the characters of Ayu and Anya from the movie, Selesai using Roland Barthes semiotic theory.

The methods used for this research is descriptive qualitative with the use of primary and secondary data sources. Data collection techniques were carried out by observation, documentation, and sampling techniques. This study uses Roland Barthes' semiotic analysis by revealing the meaning of denotation, connotation, and myth as well as reading codes on the film by triangulating data sources.

The final result of this study shows that there is an objectification of women in the film Selesai, according to Nussbaum there are 10 objectification points, namely Instrumentality, Denial Of Autonomy, Inertness, Fungibility, Violability, Ownership, Denial Of Subjectivity, Reduction To Body, Reduction To Appearance, and Silencing. Selesai fulfills the 10 points of objectification on the characters of Ayu and Anya sexually. With the fulfillment of these 10 points, while women in Indonesia and around the world are fighting for equal rights, Selesai breaks that struggle by depicting that women are weak and submissive to men.

Keywords : Film, women, objectification